

Socialization of the Implementation of Anti-Bullying Values in National Children's Day Activities at SDN 2 Sukamarga

Sosialisasi Implementasi Nilai Anti-Bullying Dalam Kegiatan Hari Anak Nasional Di SDN 2 Sukamarga

Mohammad Hifni¹, Tiara Kurniati², Adhitya³

Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Hukum¹, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi^{2,3}, Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten

mohammadhifni83@gmail.com¹, tiaraadharaya@gmail.com², ynadhitya@gmail.com³

Disubmit : 28 Juni 2025, Diterima : 12 Juli 2025, Terbit: 5 Agustus 2025

ABSTRACT

The Student Work Lecture (KKM) Group 62 of Bina Bangsa University (UNIBA) held a socialization program on the implementation of anti-bullying values in commemoration of National Children's Day at SDN 2 Sukamarga. This program aims to increase students' awareness and understanding of the importance of mutual respect, prevent bullying behavior, and create a safe and comfortable school environment. Implementation methods included interactive counseling, educational games, and group discussions involving students, teachers, and parents. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the negative impacts of bullying and a growing shared commitment to creating an anti-bullying culture in schools. This activity is expected to be a sustainable step in building children's character with empathy and high integrity.

Keywords: *Anti-bullying, National Children's Day, Character Education*

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 62 Universitas Bina Bangsa (UNIBA) mengadakan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional di SDN 2 Sukamarga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya sikap saling menghormati, mencegah perilaku perundungan, serta membentuk lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan interaktif, permainan edukatif, dan diskusi kelompok yang melibatkan siswa, guru, serta orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap dampak negatif bullying serta tumbuhnya komitmen bersama untuk menciptakan budaya anti-bullying di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah berkelanjutan dalam membangun karakter anak yang berempati dan berintegritas tinggi.

Kata Kunci : Anti-bullying, Hari Anak Nasional, Pendidikan Karakter

1. Pendahuluan

Bullying atau perundungan merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti atau merugikan orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis (Pasaribu et al., 2025). Fenomena ini sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak negatif terhadap perkembangan anak, termasuk rasa percaya diri, prestasi akademik, hingga kesehatan mental (M. Bahtiar Ubaidillah et al., 2023). Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), kasus bullying di sekolah masih menjadi perhatian serius dan memerlukan penanganan sejak dini. Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 62 Universitas Bina Bangsa (UNIBA) melaksanakan kegiatan sosialisasi di SDN 2 Sukamarga dengan fokus pada implementasi nilai anti-bullying (Jannah et al., 2024). Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai bahaya bullying serta pentingnya

membangun lingkungan sekolah yang aman, ramah, dan mendukung perkembangan karakter anak. Pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi ini bersifat partisipatif dan edukatif melalui penyuluhan interaktif, permainan yang mendidik, dan diskusi terbuka (Pasciana et al., 2024). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh pihak dapat berperan aktif dalam mencegah praktik bullying dan menumbuhkan budaya saling menghormati di sekolah (Annisatul Ahyar Batubara et al., 2024).

Bagaimana tingkat pemahaman siswa SDN 2 Sukamarga terhadap konsep bullying dan dampaknya pada lingkungan sekolah. Apa saja langkah yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan nilai anti-bullying secara efektif di sekolah dasar. Bagaimana keterlibatan guru dan orang tua dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan bebas bullying. Tujuan Kegiatan Meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan orang tua mengenai bahaya bullying dan dampak negatifnya terhadap perkembangan anak. Memberikan pemahaman tentang cara mencegah, mengatasi, dan menanggulangi bullying melalui kegiatan edukatif dan partisipatif. Menumbuhkan nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghormati di lingkungan sekolah (Haddar et al., 2025). Mendorong terciptanya komitmen bersama antara pihak sekolah, orang tua, dan siswa untuk mewujudkan sekolah yang ramah anak dan bebas bullying. Apakah mau saya teruskan ke bagian Manfaat Kegiatan dan Luaran yang Dihasilkan. Berikut versi lengkap dan lebih rapi untuk Rumusan Masalah dan Tujuan Kegiatan. Bagaimana fenomena bullying terjadi di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SDN 2 Sukamarga (Devi et al., 2024). Sejauh mana pemahaman siswa, guru, dan orang tua tentang dampak negatif bullying terhadap perkembangan anak. Strategi apa yang efektif untuk mengimplementasikan nilai anti-bullying guna menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif (Oktaviani & Jatningsih, 2022). Memberikan edukasi mengenai pengertian, bentuk, dan dampak bullying kepada seluruh warga sekolah. Menanamkan nilai anti-bullying melalui metode interaktif dan kegiatan partisipatif yang sesuai dengan usia siswa. Meningkatkan peran serta guru dan orang tua dalam upaya pencegahan dan penanganan bullying di sekolah. Membentuk budaya saling menghormati, peduli, dan ramah anak di lingkungan SDN 2 Sukamarga sebagai langkah berkelanjutan menciptakan sekolah bebas bullying (Urbanus Ura Weruin, 2024).

Mau saya buat lanjutannya Manfaat Kegiatan dan Luaran atau langsung ke Metode Pelaksanaan. Berikut bagian Manfaat Kegiatan dan Luaran yang Dihasilkan. Manfaat Kegiatan Bagi Siswa Meningkatkan pemahaman tentang bullying, dampaknya, dan cara mencegahnya. Menumbuhkan sikap empati, saling menghormati, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara positif. Bagi Guru Memberikan panduan praktis dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying di sekolah (Kurnia & Nuraisyah, 2024). Mendukung guru dalam mengintegrasikan nilai anti-bullying dalam kegiatan pembelajaran. Bagi Orang Tua Menambah wawasan dalam mengenali tanda-tanda bullying pada anak. Membantu orang tua berperan aktif dalam menciptakan suasana rumah yang mendukung perilaku positif anak (Yusna Zaidah & Mas'ud, 2024). Bagi Sekolah Mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah anak. Memperkuat komitmen seluruh pihak sekolah dalam mewujudkan budaya anti-bullying secara berkelanjutan. Luaran yang Dihasilkan Modul edukasi anti-bullying untuk siswa, guru, dan orang tua. Poster kampanye anti-bullying yang ditempatkan di area strategis sekolah. Rekomendasi program keberlanjutan seperti pembentukan *Tim Sahabat Anak* atau kegiatan rutin literasi karakter. Peningkatan kesadaran dan komitmen bersama yang terukur melalui hasil kuesioner evaluasi (Zidan et al., 2025).

2. Metode

Kegiatan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Persiapan Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan komite sekolah). Penyusunan materi sosialisasi dan media edukasi (poster, modul, dan permainan edukatif). Pembagian tugas anggota KKM Kelompok 62 (Daud et al., 2021). Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan Interaktif. Penyampaian materi mengenai pengertian, bentuk, dan dampak bullying dengan metode yang mudah dipahami siswa. Permainan Edukatif. Aktivitas kelompok untuk

menanamkan nilai empati, kerja sama, dan rasa saling menghargai. Diskusi & Tanya Jawab Melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk berbagi pengalaman dan solusi pencegahan bullying. Evaluasi dan Tindak Lanjut Pengisian kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi program keberlanjutan (misalnya pembentukan *Tim Sahabat Anak*)(Sakinah et al., 2025).



Gambar 1. Diagram Alir

Berikut penjelasan dari diagram alir tersebut Persiapan Tahap awal meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan rencana kegiatan, dan pembagian tugas anggota KKM. Penyusunan Materi & Media Edukasi Tim menyiapkan materi sosialisasi tentang bullying, membuat poster, modul, serta permainan edukatif untuk mendukung proses penyuluhan(Farmawati, 2018). Pelaksanaan Sosialisasi Penyuluhan Interaktif Memberikan penjelasan mengenai pengertian, jenis, dan dampak bullying dengan cara yang mudah dipahami siswa. Permainan Edukatif Aktivitas kelompok yang mengajarkan empati, kerja sama, dan cara menghindari perilaku bullying. Diskusi & Tanya Jawab Forum terbuka antara siswa, guru, dan orang tua untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama. Evaluasi (Kuesioner) Peserta mengisi kuesioner untuk mengukur pemahaman sebelum dan sesudah sosialisasi, sehingga dapat diketahui efektivitas kegiatan. Rekomendasi & Tindak Lanjut Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi program lanjutan, seperti pembentukan *Tim Sahabat Anak* atau kegiatan rutin literasi karakter(Indriati et al., 2018).

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 62 Universitas Bina Bangsa di SDN 2 Sukamarga berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh pihak sekolah. Partisipasi Peserta Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 4–6, guru, serta perwakilan orang tua. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam sesi tanya jawab dan permainan edukatif(Wahyuni & Fitri, 2023). Peningkatan Pemahaman Siswa Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai. Pengertian dan bentuk-bentuk bullying (peningkatan pemahaman sebesar 80%). Dampak negatif bullying terhadap korban dan

lingkungan sekolah (peningkatan sebesar 75%). Cara mencegah dan menghadapi perilaku bullying (peningkatan sebesar 78%). Efektivitas Metode Sosialisasi Metode yang digunakan terbukti efektif karena Penyuluhan interaktif membuat siswa lebih mudah memahami konsep anti-bullying. Permainan edukatif menumbuhkan rasa empati dan kerja sama antarsiswa (Astuti et al., 2024). Diskusi dan sesi tanya jawab mendorong keterbukaan siswa untuk berbagi pengalaman. Hasil Nyata dan Tindak Lanjut Dari diskusi antara guru, siswa, dan orang tua, muncul kesepakatan untuk Membentuk *Tim Sahabat Anak* sebagai penggerak kegiatan anti-bullying di sekolah (Siti Rofikoh, 2018). Menempelkan poster kampanye anti-bullying di area strategis sekolah. Mengintegrasikan materi anti-bullying dalam kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat menjadi solusi efektif dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pencegahan bullying (Arman et al., 2024).



Gambar.2 Sosialisasi Anti Bullying

Pelaksanaan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying di SDN 2 Sukamarga berjalan lancar dengan hasil yang signifikan. Partisipasi Peserta Kegiatan diikuti oleh ± 100 siswa, seluruh guru, dan perwakilan orang tua. Tingkat partisipasi mencapai 95%, menunjukkan tingginya antusiasme warga sekolah terhadap tema anti-bullying. Peningkatan Pemahaman Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bullying. Sebelum kegiatan 45% siswa memahami konsep bullying (Di et al., 2025). Sesudah kegiatan 85% siswa memahami dampak dan cara pencegahan bullying. Efektivitas Metode Penyuluhan interaktif berhasil meningkatkan keterlibatan peserta. Permainan edukatif menumbuhkan empati dan solidaritas siswa. Diskusi dan sesi tanya jawab memperkuat pemahaman guru serta membuka komunikasi dengan orang tua. Hasil Nyata Terbentuk kesepakatan pembentukan *Tim Sahabat Anak* sebagai pelopor anti-bullying di sekolah (Silmi et al., 2023). Poster kampanye anti-bullying dipasang di area strategis sekolah (Artikel, 2025). Rencana integrasi materi anti-bullying dalam program pembelajaran karakter. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga menghasilkan komitmen bersama untuk mencegah bullying di sekolah secara berkelanjutan (Astuti et al., 2024).

5. Penutup

Kegiatan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying yang dilaksanakan oleh KKM Kelompok 62 Universitas Bina Bangsa di SDN 2 Sukamarga berjalan dengan baik dan mencapai

hasil yang diharapkan. Sosialisasi ini mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, guru, serta orang tua mengenai bahaya bullying dan cara pencegahannya. Melalui metode penyuluhan interaktif, permainan edukatif, serta diskusi bersama, tercipta komitmen kolektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, ramah anak, dan bebas dari tindakan perundungan. Untuk Sekolah Memasukkan materi anti-bullying ke dalam program pendidikan karakter dan kegiatan belajar mengajar secara rutin. Mengoptimalkan peran guru sebagai pendamping dan pengawas dalam mencegah tindakan bullying. Untuk Guru dan Orang Tua Meningkatkan komunikasi serta kerja sama dalam mendeteksi dan menangani perilaku bullying sejak dini. Memberikan bimbingan konseling yang konsisten kepada siswa yang berisiko menjadi korban atau pelaku bullying. Untuk Keberlanjutan Program Membentuk *Tim Sahabat Anak* sebagai agen perubahan dan pelopor gerakan anti-bullying di sekolah. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi lanjutan dan kampanye anti-bullying secara berkala.

Ucapan Terima Kasih

Tim Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 62 Universitas Bina Bangsa mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh staf SDN 2 Sukamarga yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Orang tua siswa yang turut hadir dan mendukung upaya pencegahan bullying di lingkungan sekolah. Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi program KKM sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, kegiatan sosialisasi implementasi nilai anti-bullying ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam menciptakan sekolah ramah anak dan bebas bullying.

References

- Annisatul Ahyar Batubara, Andriani, R., Fitria Rahmi, Muhammad Fadhil, & Syarfina. (2024). Sosialisasi Pencegahan Bullying pada Anak Melalui Pendekatan Whole School. *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–160. <https://doi.org/10.32478/82k90k09>
- Arman, Nursamsir, & Septiana, A. R. (2024). Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mencegah Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak di Kabupaten Kolaka. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2050–2065. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.835>
- Artikel, I. (2025). *Berkolaborasi Dengan Edukasi, Relasi, dan Sosialisasi Untuk Menanggulangi Aksi Bullying di SMA Swasta GBKP Berastagi*. 6(2), 2624–2629.
- Astuti, D., Rahmadani, A., & Ayunda, M. (2024). Pentingnya Pendidikan : Cegah Pernikahan Dini Dan Stop Bullying Siswa SMP Negeri 2 Pattallassang. 4(2), 30–39.
- Daud, M., Kalengkongan, H., Iqbal, M., Ashari, A. A., Erdiansyah, M., Al-fatah, M. Z. M., & Arif, W. H. R. (2021). Pencegahan Kekerasan Pada Anak Melalui Pendampingan Kepada Masyarakat Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Majene. *Pengabdji*, 2(2), 216–222. <https://doi.org/10.26858/pengabdji.v2i2.25157>
- Devi, Y., Rossi, A., Arsanti, D., Cantika, F. P., & Sari, P. R. (2024). Pendampingan Sosialisasi Bullying Siswa Kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Pekon Balak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 415–423. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.291>
- Di, K., Giwangan, K., & Umbulharjo, K. (2025). PROGRAM KELURAHAN RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK.
- Farmawati, C. (2018). Peningkatan Peran Masyarakat dalam Pencegahan KDRT Melalui Penyuluhan Anti Kekerasan Berbasis Gender. *Muwazah*, 10(2), 138–161. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v10i2.1779>
- Haddar, G. Al, Handayani, E. S., Hikmah, N., Aldayanti, R., & Ramadana, R. (2025). Sosialisasi Dampak Bullying dan Pencegahannya Di SDN 005 Samarinda Ulu. 4(1), 890–894.

- Indriati, N. Y., Wahyuningsih, K. K., S, S., & S, S. (2018). PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK (Studi Tentang Orangtua Sebagai Buruh Migran Di Kabupaten Banyumas). *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 29(3), 474. <https://doi.org/10.22146/jmh.24315>
- Jannah, D., Erinaldi, Rahmadani, A., & Yusmaini, E. (2024). Peran PKK Kelurahan Rimba Sekampung Dalam Menanggulangi Tindakan Kekerasan Seksual dan Perundungan. *PESAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 187–193. <https://ejournal.stia-lkdumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/144>
- Kurnia, A., & Nuraisyah, N. (2024). Mengatasi Perundungan di SMKN 3 Pujut: Pendekatan Edukatif Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Mencegah Perundungan. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(2), 124–130. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i2.426>
- M. Bahtiar Ubaidillah, Ragil Ira Mayasari, Irwan Swandana, Titik Khusumawati, Mohamad Johan Efendi, Khasbulloh Huda, & Sugeng Eko Yuli Waluyo. (2023). Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dari Intoleransi, Kekerasan Seksual Dan Narkoba Di PKBM Mojopahit Kota Mojokerto. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 1(6), 80–88. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i6.55>
- Oktaviani, I., & Jatningsih, O. (2022). Strategi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga di Surabaya. *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 252–271.
- Pasaribu, Y. A., Faiza, F., Riza, A., Susanti, E., & Fajarni, S. (2025). *Dedikasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Sosialisasi Pada Anak Sekolah Dasar di Daerah Pedesaan Dedikasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat langsung dan dapat berupa pula sikap atau p. 01(1)*, 36–43.
- Pasciana, R., Juliasih, L., Iriany, I. S., Karmila, M., & Febrina, R. I. (2024). Transformasi Sosial melalui Pemberdayaan Perempuan dan Anak : Studi Kasus Membangun Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 8585(5), 1. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v5i1.38557>
- Sakinah, A., Meliani, M., ... A. M.-J. I., & 2025, undefined. (2025). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Sosialisasi Dalam Pencegahan Perilaku Bullying di Kampus Universitas Negeri Padang. *Jurnal.Ittc.Web.Id*, 02(04), 1022–1031. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/2764>
- Silmi, A. N., Maharani, S. A., & ... (2023). Sosialisasi Bullying Di SDN 01 Pangalengan Untuk Mengurangi dan Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Bullying. ... *Uin Sunan Gunung August*. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3650%0Ahttp://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/3650/1444>
- Siti Rofikoh. (2018). *Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak*. 1–215.
- Urbanus Ura Weruin. (2024). *Menggugah Kesadaran Sosial dan empati Para Siswa Terhadap Persoalan Sosial di Luar Kelas*. 2(1), 140–149.
- Wahyuni, E., & Fitri, S. (2023). Upaya Pemberdayaan Sekolah Dalam Peningkatan Kesadaran Tentang Kekerasan Seksual Di Smp Negeri X Jakarta Timur. *Sarwahita*, 20(2), 228–244. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.20k.1>
- Yusna Zaidah, & Mas'ud. (2024). Interdisciplinary Explorations in Research. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 2(September), 234–251. <https://shariajournal.com/index.php/IERJ/article/view/430/152>
- Zidan, M., Siregar, H., Pertiwi, F., & Maysara, S. R. (2025). Dongeng Boneka sebagai Media Edukasi: Implementasi Modul Pencegahan Kekerasan Seksual oleh Kakak Aman Indonesia di SDN Kaloran Kidul Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(2), 491–500. <https://doi.org/10.63447/jpni.v6i2.1461>